

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Dagangan Madiun, yang berlokasi di Desa Sewulan, Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 63172. Nomor tlp.(0351) 367189, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1211335190003 dan Nomor pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20582466.

Secara geografis, MTsN 4 Dagangan Madiun terletak di wilayah yang cukup strategis dan mudah diakses, berada di Kawasan pedesaan yang tenang namun, tidak terisolasi, serta mendukung suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Madrasah ini menjadi salah satu pusat pendidikan keagamaan dan umum di Tingkat menengah pertama dan satu-satunya di wilayah Kecamatan Dagangan Madiun bagian Selatan. Sebelah Barat Gedung MTsN 4 dagangan Madiun berbatasan dengan SMA Basayariyah, dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Basyariyah Sewulan. Informasi lebih lanjut tentang madrasah ini dapat diakses melalui website resminya di Alamat: <https://mtsn4madiun.sch.id>.

Madrasah ini menjadi lokasi penelitian karena relevan dengan tema penelitian yang sedang meneliti *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa*

Arab. Selain itu, MTsN 4 Dagangan Madiun memiliki karakteristik populasi siswa yang representatif, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab, dan struktur kelembagaan yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmiah ini.

a. Visi Misi

Visi MTsN 4 Dagangan Madiun

“Berprestasi berdasarkan imtaq, keterampilan, berakhlak dan berbudaya lingkungan”

Indikator visi MTsN 4 Dagangan Madiun:

1. Angka kelulusan terus meningkat
2. Daya serap kurikulum terus meningkat
3. Menjalankan sholat lima waktu dengan tertib
4. Menjalankan ibadah sesuai syariat
5. Berbicara sopan dan berperilaku santun
6. Lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
7. Terciptanya budaya lingkungan Madrasah

Misi-misi MtsN 4 Dagangan Madiun:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
2. Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara inovatif.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana Pendidikan.
4. Mengembangkan sikap dan perilaku amaliyah yang Islami.

5. Melatihkan kebiasaan sholat dan ibadah lain sesuai syariat.
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
7. Membudayakan hidup dan perilaku berwawasan dan peduli lingkungan.

Tujuan Umum Madrasah

MTsN 4 Madiun secara umum memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan perilaku islami sebagai bekal hidup dalam kehidupan beragama dan kehidupan bermasyarakat baik selama di madrasah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat kelak. Baik sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat, maupun warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan atau mempersiapkan mereka hidup dalam masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Tujuan Khusus MTsN 4 Dagangan Madiun

1. Madrasah dapat memenuhi 8 standar pendidikan
2. Madrasah mengembangkan PAIKEM/Saintific untuk semua mata pelajaran
3. Madrasah dapat menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin, dan religius
4. Madrasah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang teknologi informasi dan komunikasi
5. Madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler dibidang agama, bahasa, olahraga dan seni

6. Madrasah dapat mewujudkan kepribadian siswa yang berakhlak mulia disertai iman dan taqwa kepada Allah SWT
7. Madrasah dapat mewujudkan *output* yang berkualitas
8. Madrasah dapat menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
9. Madrasah dapat membudayakan hidup dan perilaku berwawasan dan peduli lingkungan.

2. Sejarah singkat MTsN 4 Dagangan Madiun

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Dagangan Madiun tidak lepas dari perjuangan panjang dan penuh dedikasi para tokoh pendidikan Islam di wilayah Desa Sewulan, Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Masdrasah ini awalnya berdiri sebagai bagian dari upaya masyarakat setempat dalam menyediakan pendidikan agama Islam yang terstruktur dan berkualitas bagi generasi muda setempat pada masanya.

Cikal bakal madrasah ini dimulai dari lembaga pendidikan dengan nama *Kulliyatul mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)* yang didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat dan ulama terkemuka, yaitu:

1. Bapak Hariyanto (Alm)
2. Bapak Haromain (Alm)
3. Bapak Kyai Ikhwan Ali (Alm)

Kegiatan pendidikan dibawah naungan KMI terus berlanjut dan diperkuat oleh keberlanjutan perjuangan dari Bapak Abu Amar (Alm) dan Bapak Kyai Mashudi, yang kemudian melanjutkan peran penting dalam menjaga eksistensi dan pengembangan lembaga ini.

Seiring dengan perkembangan waktu dan kebutuhan untuk meningkatkan status kelembagaan, pada tanggal 6 November 1969, lembaga ini berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN). Selanjutnya, pada tahun 1975, nama lembaga ini kembali mengalami perubahan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sewulan.

Perubahan secara administrasi terjadi melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tanggal 17 Noverber 2016, secara resmi menetapkan nama baru madrasah ini menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Madiun (MTsN 4 Madiun). Perubahan nama tersebut tidak hanya mencerminkan aspek administratif, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas, legalitas, serta pengakuan dari pemerintah atas peran penting madrasah ini dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam di wilayah Kabupaten Madiun. Hingga kini, MTsN 4 Madiun terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul, dan berkontribusi nyata dalam mencetak generasi muda yang cerdas, religius, dan berakhlakul karimah.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan hubungan kerja antar bagian atau unit dalam suatu lembaga yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara sistematis. Di lingkungan pendidikan, struktur organisasi berperan penting dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang efektif efisien dan akuntabel.

MTsN 4 Dagangan Madiun sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama di bawah naungan kementerian agama memiliki struktur organisasi yang tertata untuk menunjang proses pendidikan. Struktur organisasi madrasah ini melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah tenaga pendidik dan kependidikan, serta unit unit penunjang lainnya seperti tata usaha, perpustakaan, pengelola laboratorium dan wali kelas.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, koordinasi dan pelaksanaan tugas atara personel di madrasah dapat berjalan secara optimal sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Adapun struktur organisasi di MTsN 4 Dagangan Madiun sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur organisasi



4. Keadaan Guru dan Siswa

Proses pembelajaran di lingkungan satuan Pendidikan, guru dan siswa menjadi unsur utama. Keberadaan guru yang professional dan siswa yang aktif menjadi indikator penting dalam pencapaian tujuan Pendidikan. Di MTsN 4 Dagangan Madiun, menciptakan keseimbangan antara kualitas Pendidikan dan partisipasi aktif dari siswa akan menciptakan suatu hubungan yang harmonis, sehingga mampu mencetak lulusan yang unggul dalam aspek akademik maupun karakter. Adapun daftar dan siswa di MTsN 4 Dagangan Madiun sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Guru atau Pendidik

No	Nama	Tugas
1	Drs. Suyono Triwibowo	Kepala Madrasah
2	Jafar Arifi, Sag.	Akidah Akhlak
3	Wahyu Trisusanto, S.Pd.I	Akidah Akhlak
4	Askana Fitriana, S.Pd.I	Akidah Akhlak
5	Diah Laili Handayani, S.Pd.I	Fiqih
6	Rohmatul Ummah, S.Pd.I	Al-Qur'an hadist
7	Atik Jus Setiawati, S.Hum.	SKI
8	Damas Panji Kuncoro A, S.Pd.	PKn
9	Wahid Riza atamami, S.Pd.	PKn
10	Aning Tri Wahyuni, S.Pd.	PKn
11	Ahmad Jamjuri S, S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	Sudarwati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Sri Marsiti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
14	Sera Senggani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	Retno Wulandari, S.Pd.	Bahasa Indonesia

No	Nama	Tugas
16	Muhammad Sidiq, S.Ag	Bahasa Arab
17	Sri Lestari, S.Pd.I	Bahasa Arab
18	Ilman Shofi Mubarak, S.Pd.	Bahasa Arab
19	basuki, S.Pd.	Matematika
20	Dian Iswahyuni, S.Pd.	Matematika
21	Nikmah hayati, S.Pd	Matematika
22	Hariyati, S.Pd	Matematika
23	Nita Fatmawati H, S.Pd.	Matematika
24	Nurhantoro, S.Pd.	IPA
25	Dwi Purwito, M.Pd	IPA
26	Tri Wahjoenani, S.Pd	IPA
27	Edi Nurwanto, S.Pd	IPA
28	Wisnu Kusbiantoro, S.Pd	IPA
29	Susmiharsi, SE	IPS
30	Lilik Sumarsih, S.Pd.	Bahasa Inggris
31	Lilis Mulyana, S.Pd.	Bahasa Inggris
32	Imron Rifai, S.Pd.	Bahasa Inggris
33	Arofatul Munawaroh, S.Pd.	Bahasa Inggris
34	M.Dadang Iskandar, S.Pd.	Penjasorkes
35	Sukarni, S.Pd.	Penjasorkes
36	Yudho Trisnanto, S. Pd.	Informatika
37	Rizqi Nurrahman, S.Pd.	Informatika
38	Susilowati, S. S	Seni Budaya
39	Candra Ghulam Ahmad, S.Pd	Bahasa Jawa
40	M.Rijal Roup Hakimi, S.Pd	Bimbingan Konseling
41	Ervina Monetaria, S.Pd	Bimbingan Konseling

Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan

NO.	NAMA	JABATAN
1.	SAMSUS, SE.M.Si	Kepala Tata Usaha
2.	LILIK ROYANA S.Sos	Bendahara
3.	MAHMUD BASORUDIN	Operator
4.	ROKIB	Operator
5.	NURUL QOMARIYAH	Petugas PTSP
6.	WAHYU NUR AZIZAH	Staf Peroustakaan
7.	DEWI HASTUTI	Staf Koperasi
8.	SUYANTO	Petugas Kebersihan
9.	SARSONO	Petugas Kebersihan
10.	DENY KHALIFATULLOH AKBAR	Petugas Keberhasilan

Tabel 4. 3 Daftar kelas

DAFTAR KELAS DAN WALI KELAS SEMESTER GENAP					
MTs NEGERI 4 MADIUN					
TAHUN PELAJARAN 2024/2025					
NO	KELAS	JUMLAH L/P		JUMLAH SISWA	WALI KELAS
1	7MC	L	16	30	Arofatul Munawaroh, S.Pd
		P	14		
2	7RC	L	11	30	Wahyu Try Susanto, S.Pd.I
		P	19		
3	7PC	L	8	30	Nita Fatmawati Habibah, S.Pd
		P	22		
4	7A	L	18	32	Retno Wulandari, S.Pd
		P	14		
5	7B	L	15	31	Edi Nurwanto, S.Pt
		P	16		
6	7C	L	16	30	Sera Senggani, S.Pd
		P	14		
7	7D	L	15	31	Jafar Arifi, S.Ag.
		P	16		
8	7E	L	14	32	Hariyati, S.Pd
		P	18		
	TOTAL KLS 7			246	
9	8MC	L	14	28	Lilik Sumarsih, S.Pd
		P	14		
10	8RC	L	11	26	Ahmad Jamjuri Suherman, S.Pd.
		P	15		
11	8PC	L	12	22	Dwi Purwito, M.Pd
		P	10		
12	8A	L	17	27	Sukarni, S.Pd
		P	10		
13	8B	L	17	27	Yudho Trisnanto, S.Pd.I
		P	10		
14	8C	L	17	26	Sudarwati, S.Pd
		P	9		
15	8D	L	17	26	M. Dadang Iskandar, S.Pd.
		P	9		
16	8E	L	18	26	Askana Fikriana, S.Pd.I
		P	8		
	TOTAL KLS 8			208	
17	9MC	L	18	26	Damas Panji Kuncoro, S.Pd
		P	8		
18	9RC	L	14	28	Lilis Mulyana, S.Pd
		P	14		
19	9PC	L	13	23	Susmiharsi, S.E
		P	10		
20	9A	L	14	29	Nurhantoro, S.Pd
		P	15		
21	9B	L	13	26	Sri Marsitin, S.Pd
		P	13		
22	9C	L	16	30	Ilman Shofi Mubarak, S.Pd
		P	14		
23	9D	L	9	24	Diah Laili Handayani, S.Pd.I
		P	15		
24	9E	L	15	29	Tri Wahjoenani, S.Pd
		P	14		
	TOTAL KLS 9			215	
	TOTAL KELAS 7, 8, DAN 9				669

5. Sarana prasarana

MTsN 4 Dagangan Madiun berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan modern untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Untuk mencapai tujuan madrasah tersebut, madrasah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan serta efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Setiap ruang kelas yang ada di MTsN 4 Dagangan Madiun didesain dengan ukuran yang luas dan suasana nyaman, agar mendukung konsentrasi dan kenyamanan siswa selama mengikuti Pelajaran. Selain itu, ruang kelas juga dilengkapi dengan whiteboard, LCD proyektor dan ventilasi. Di MTsN 4 Dagangan Madiun juga memiliki fasilitas laboratorium untuk menunjang pembelajaran IPA yang dilengkapi dengan alat sains lainnya. Laboratorium bahasa yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa asing, serta laboratorium komputer agar siswa dapat mengakses teknologi komunikasi secara nyaman dan interaktif bagi siswa.

Selain laboratorium, dan fasilitas yang ada di dalam ruang kelas, MTsN 4 Dagangan Madiun juga menyediakan perpustakaan modern untuk meningkatkan literasi dan minat baca siswa.

Seluruh fasilitas tersebut diatas menjadi bagian penting dalam mewujudkan visi dan misi MTsN 4 Dagangan Madiun sebagai lembaga pendidikan yang update terhadap perkembangan teknologi di era digital.

B. Penyajian dan Analisis Data Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Daagangan Madiun

1. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu data yang terdapat dalam penelitian dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), nilai (*maksimum*), dan nilai (*minimum*), serta seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru (X_1), dan prestasi belajar siswa Pelajaran Bahasa Arab (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 output SPSS uji deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Guru	100	44	92	73.00	10.980
Prestasi Belajar Siswa	100	78	99	88.30	4.541
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- Variabel (X_1) Kompetensi Guru, dari data tersebut dapat dideskriptifkan bahwa nilai minimum sebesar 44, nilai maximum sebesar 92, nilai rata-rata Kompetensi Guru (X_1) sebesar 73.00, sedangkan Standar Deviaton Kompetensi Guru sebesar 10.980.
- Variabel (Y) Prestasi Belajar Bahasa Arab, dari data tersebut dapat dideskriptifkan bahwa nilai minimum sebesar 78, nilai maksimum sebesar 99, nilai rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) sebesar 88.30, sedangkan *Standar Deviaton* Kompetensi Guru sebesar 4.541.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 output SPSS uji normalitas X_1 terhadap Y

Tests of Normality ^{b,c}							
Prestasi Belajar Siswa		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Guru	78	.187	3	.	.998	3	.915
	79	.260	2	.			
	80	.175	3	.	1.000	3	1.000
	81	.187	3	.	.998	3	.915
	82	.260	2	.			
	84	.209	6	.200*	.933	6	.604
	85	.252	5	.200*	.916	5	.508
	86	.207	5	.200*	.947	5	.714
	87	.163	9	.200*	.955	9	.743
	88	.230	11	.108	.914	11	.273
	89	.188	9	.200*	.894	9	.218
	90	.213	11	.176	.931	11	.424
	91	.181	6	.200*	.961	6	.829
	92	.306	4	.	.782	4	.074
	93	.142	12	.200*	.898	12	.151
	94	.310	3	.	.898	3	.380
	95	.260	2	.			
	96	.260	2	.			
a. Lilliefors Significance Correction *. This is a lower bound of the true significance. b. Teacher competence is constant when Prestasi Belajar Siswa = 97. It has been omitted. c. Teacher competence is constant when Prestasi Belajar Siswa = 99. It has been omitted.							

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti normal atau tidak, guna memenuhi asumsi klasik tentang

kenormalan data. Berdasarkan *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* yang ditunjukkan pada tabel diatas maka hasilnya nilai signifikansi (Sig.) pada kedua uji $> 0,05$, yang berarti data kompetensi guru dalam setiap kelompok nilai prestasi belajar berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas diterapkan untuk memulai metode mencari regresi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji linieritas dideskrisikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 output SPSS 25.0 uji T X_1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Guru * Prestasi Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	2272.121	19	119.585	.990	.481
		Linearity	366.597	1	366.597	3.035	.085
		Deviation from Linearity	1905.524	18	105.862	.876	.607
	Within Groups		9663.879	80	120.798		
	Total		11936.000	99			

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (X_1) Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun (Y), sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, maka nilai *Sig. Deviation from Linearity* = 0,607 dengan nilai *Sig.*

Deviation from Linearity = 0,607 > *Sig.* = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel kompetensi Guru (X1) dan Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab (Y).

4. Uji One Sampel T Test (Uji T)

Untuk menganalisis data tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa Pendidikan Bahasa arab, maka peneliti menggunakan teknik penghitungan analisis regresi linier sederhana atau Uji T dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah mencari persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji hipotesis,

Tabel 4. 7 output spss uji T X₁ terhadap Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kopetensi Guru	66.483	99	.000	73.000	70.82	75.18
Prestasi Belajar Siswa	194.472	99	.000	88.300	87.40	89.20

Berdasarkan tabel nilai *Sig.* untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah *Sig.* = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

C. Penyajian dan Analisis Data Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun

1. Uji Deskriptif statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu data yang terdapat dalam penelitian dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), nilai (*maksimum*), dan nilai (*minimum*), serta seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa (X_2), dan prestasi belajar Pelajaran Bahasa arab (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 output SPSS uji deskriptif X_2 terhadap Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Siswa	100	24	64	49.64	6.562
Prestasi Belajar Siswa	100	78	99	88.30	4.541
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah: nilai *minimum* Kompetensi Guru (X_2) sebesar 24, nilai *maximum* sebesar 64, nilai rata-rata sebesar 49,64, sedangkan *Standar Deviaton* motivasi belajar siswa sebesar 6,562. Variabel (Y) prestasi belajar bahasa Arab dengan nilai *minimum* sebesar 78, nilai *maximum* sebesar 99, nilai rata-rata prestasi belajar bahasa Arab (Y) sebesar 88.30, sedangkan *Standar Deviaton* kompetensi guru sebesar 4.541.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini maka hasilnya

menunjukkan nilai signifikansi *Sig.* pada kedua uji $> 0,05$, yang berarti data *Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab* berdistribusi normal.

Tabel 4. 9 output SPSS uji normalitas X_2 terhadap Y

Tests of Normality ^{b,c,d}							
	Prestasi belajar siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	78	.259	3	.	.959	3	.612
	80	.333	3	.	.862	3	.274
	81	.175	3	.	1.000	3	1.000
	82	.260	2	.			
	84	.286	6	.136	.892	6	.330
	85	.258	5	.200*	.925	5	.563
	86	.161	5	.200*	.985	5	.957
	87	.173	9	.200*	.983	9	.979
	88	.162	11	.200*	.948	11	.616
	89	.201	9	.200*	.934	9	.524
	90	.205	11	.200*	.941	11	.538
	91	.177	6	.200*	.981	6	.955
	92	.247	4	.	.890	4	.384
	93	.196	12	.200*	.934	12	.423
	94	.175	3	.	1.000	3	1.000
	95	.260	2	.			
	96	.260	2	.			
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							
b. Learning Motivation is constant when Prestasi belajar siswa = 79. It has been omitted.							
c. Learning Motivation is constant when Prestasi belajar siswa = 97. It has been omitted.							
d. Learning Motivation is constant when Prestasi belajar siswa = 99. It has been omitted.							

3. Uji Linierita

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel independent yaitu Motivasi Belajar Siswa (X_2) dan variabel dependen Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN Dagangan Madiun (Y). hasil uji linier dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 output SPSS uji linieritas uji X_2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Prestasi belajar siswa	Between Groups	(Combined)	623.206	19	32.800	.721	.787
		Linearity	8.128	1	8.128	.179	.674
		Deviation from Linearity	615.078	18	34.171	.751	.748
	Within Groups		3639.834	80	45.498		
	Total		4263.040	99			

Hasil analisis menunjukkan bahwa *deviation from Linearity* motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun (Y), maka *Sig. devition from linierity* = 0,748 dengan nilai *Sig. devition from linierity* = 0,748 > *Sig. Alpha* = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar siswa (X_2) dan prestasi belajar pendidikan bahasa Arab (Y) bersifat linier.

4. Uji One Sample T Test (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun (Y), maka dapat dilakukan uji One Sample T Test (Uji T). Adapun hasil Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 output uji SPSS uji T X_2 terhadap Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi belajar Siswa	75.647	99	.000	49.640	48.34	50.94
Prestasi Belajar siswa	194.472	99	.000	88.300	87.40	89.20

Berdasarkan tabel pada output (*One Sample T Test*), nilai *Sig.* dapat diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

D. Penyajian Analisis Data Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun

1. Uji Regresi Berganda (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) secara simultan

terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun, maka dapat dilihat hasil tabel di bahwa Uji Anova (Uji F) *Sig.* = 0,000.

Tabel 4. 12 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	878.390	2	439.195	15.056	.000 ^b
	Residual	2829.610	97	29.171		
	Total	3708.000	99			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar siswa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kompetensi Guru						

Berdasarkan tabel Uji F diatas maka dapat dilihat hasil *Sig.* = 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kompetensi Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) terdapat pengaruh yang secara simultan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

Tabel 4. 13 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.221	5.401
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kompetensi Guru				

Berdasarkan output tabel *Summary* diatas diketahui *R Square* (R^2) menunjukkan persentasi kontribusi atau pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dimana pada penelitian ini variabel independent yaitu kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) dan variabel dependen (Y) prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Ini disebut juga sebagai koefisien

determinasi. Artinya variasi dalam prestasi belajar siswa pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi guru dan motivasi belajar siswa sebesar 23,7%. Sedangkan 76,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang termasuk dalam pembahasan penelitian ini. Seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, kecerdasan siswa, sarana dan prasarana serta faktor eksternal lainnya.

E. Pembahasan

Dari pengujian diatas yang telah dilakukan penelitian maka diperoleh jawaban disetiap rumusan masalah dan dapat di uji hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dangangan Madiun

Berdasarkan hasil (Uji T) tentang kompetensi guru (X_1) terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun diperoleh hasil pengaruh X_1 terhadap Y adalah $Sig. = 0,000$ kompetensi guru (X_1) lebih kecil dari ($<$) dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel (X_1) Kompetensi Guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun variabel (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru, maka akan berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Menurut Abdurrahman Shaleh macam-macam kompetensi pedagogik meliputi; landasan wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang ideologis dan mampu memanfaatkan teknologi, mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam kompetensi kepribadian guru diharapkan memiliki jiwa pendidik, terbuka, mampu mengendalikan diri, serta memiliki integritas kepribadian yang tinggi. Sedangkan kompetensi sosial secara umum guru mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif terhadap siswa, dan orang-orang yang terlibat dengan pembelajaran. Kompetensi yang terakhir yaitu kompetensi profesional sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pada pasal 28, ayat 3 yang berbunyi “yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional Pendidikan. Keempat kompetensi guru tersebut di atas tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru yang kompetensi diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga berimpak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran ialah kompetensi guru. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi bahan ajar, namun harus mampu mengelola kelas, memilih metode pembelajaran

yang tepat serta mampu membangun interaksi positif terhadap siswa agar mereka mampu lebih terbuka terhadap guru. Kompetensi ini mencakup empat aspek yang saling bersinergi satu dengan lainnya. Pertama kompetensi pedagogik, kompetensi ini guru mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik dapat Menyusun rencana pembelajaran, strategi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi yang mampu mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Kedua, kompetensi profesional, mengarah pada penguasaan guru terhadap materi Pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru yang menguasai materi secara menyeluruh akan lebih percaya diri dan mampu menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Ketiga, kompetensi kepribadian, guru yang memiliki kepribadian yang baik secara keseluruhan berpengaruh besar dalam membentuk keteladanan secara langsung kepada siswa. Keempat, kompetensi sosial, guru yang telah menguasai kompetensi ini tentu mampu berkomunikasi produktif pada semua kalangan yang bersangkutan pada dunia Pendidikan. Jadi, menurut saya kompetensi guru mampu memberikan pengaruh yang secara langsung dan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Semua ini pada akhirnya berdampak pada meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

2. Pembahasan Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun

Berdasarkan tabel pada output (*One Sample T Test*), diperoleh hasil $Sig. = 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

Sebagaimana telah dijelaskan pada landasan teori diatas, motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak terlihat dari luar serta hanya dapat kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat. Adanya dorongan, kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang yang memilih objek lain sejenis. Objek dari motivasi bisa berbagai macam baik makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan dan lain-lain. Menurut Slameto motivasi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Motivasi siswa terhadap pembelajaran di pengaruhi empat faktor *pertama*; dorongan dari dalam, *kedua*; motif sosial, *ketiga*; faktor emosiaonal, *keempat*; faktor emosional.

Menurut Sardiman, berdasarkan sifatnya motivasi dibagi menjadi dua. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang aktif dari dalam diri pribadi itu sendiri atau motivasi yang tumbuh tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh adanya faktor atau dorongan dari luar dan rangsangan dari luar yang kemungkinan menggerakkan siswa untuk belajar.

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar memerlukan pendekatan menyeluruh yang mengombinasikan penguatan motivasi dengan perbaikan faktor-faktor pendukung lainnya.

3. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN Dagangan Madiun

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda (Uji F) untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun secara simultan. Dapat dilihat dari nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kompetensi guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) terdapat pengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar pendidikan bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Hasil ini mampu menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang digunakan memiliki kontribusi yang nyata dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa di MTsN 4 Dagangan Madiun. Dengan nilai R^2 23,7% sudah memberikan pengaruh yang nyata secara statistik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti model pembelajaran, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, sarana prasarana, latar belakang ekonomi sosial siswa, kondisi fisik dan psikis siswa dan lain sebagainya.

Secara teoritis, keberhasilan siswa atau prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan eksternal. Dalam hal ini, kompetensi guru yang mampu

menguasai kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalisme, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, sehingga mampu memahami perkembangan siswa dan membantu kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara motivasi belajar merupakan dorongan dari internal yang mendorong siswa untuk lebih giat, tekun dan mampu berkomitmen dalam proses pembelajaran. Dalam dunia Pendidikan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Kompetensi guru menjadi faktor eksternal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan motivasi belajar menjadi faktor internal siswa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak cukup hanya fokus pada motivasi belajar siswa, namun harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi guru sebagai pelaksana utama kegiatan belajar-mengajar dikelas. Guru yang mampu menguasai kompetensi pedagogik (kemampuan pengelolaan dalam proses belajar mengajar), kompetensi profesional (penguasaan materi pelajaran), kompetensi sosial (kemampuan berinteraksi secara positif, tidak hanya kepada siswa namun kepada teman sejawat, warga sekolah dan orang tua siswa) dan yang terakhir kompetensi kepribadian (sikap dan nilai-nilai seorang guru yang tidak hanya menyalurkan ilmu namun mampu menjadi panutan sehingga setiap nasihatnya mampu *digugu lan ditiru* oleh siswa) yang baik diharapkan mampu menyampaikan materi dengan efektif serta mengikuti perkembangan zaman.

Kompetensi guru dapat dipandang sebagai faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran bagi

siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk berusaha lebih tekun, ulet dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, secara teoritis. Namun pada kenyataan di lapangan masih banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal. Kompetensi guru mencakup empat aspek utama yaitu; kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga tercipta suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan. Kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sehingga mampu menjelaskan konsep-konsep dengan jelas, sistematis, serta relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa. Selanjutnya, kompetensi sosial memungkinkan guru untuk menjalin komunikasi yang positif dengan siswa, orang tua, maupun rekan sejawat, sehingga terbangun hubungan yang harmonis dalam ekosistem pendidikan. Sementara itu, kompetensi kepribadian berhubungan dengan integritas, sikap, dan keteladanan guru yang menjadi panutan bagi siswa dalam sikap maupun perilaku sehari-hari. Namun di lapangan guru juga mengalami kendala dalam prakteknya. Seperti mendapati siswa yang mengalami situasi tidak siap belajar. Sehingga jika guru terfokus hanya pada satu atau beberapa siswa yang bermasalah maka murid yang lain akan terabaikan.

Sedangkan motivasi belajar siswa yang menjadi faktor intrinsik, yaitu dorongan yang lahir dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu, kesenangan dalam belajar, dan keinginan untuk berprestasi, maupun bersifat ekstrinsik, yang muncul akibat adanya pengaruh atau rangsangan dari luar, misalnya dorongan dari guru, orang tua, penghargaan, maupun lingkungan belajar yang mendukung. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih fokus, tidak mudah menyerah, dan memiliki semangat untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga berpengaruh pada capaian prestasi yang diperoleh. Sedangkan siswa pada usia yang sedang duduk di bangku menengah pertama yang mulai perlu pengakuan orang di sekitarnya, yang mulai merasa bahwa mereka sudah dewasa dan mampu mengambil keputusan sendiri. Masih labil dalam mengungkapkan emosi diri sehingga motivasi dalam dirinya perlu dorongan kuat dari luar atau yang kita sebut motivasi ekstrinsik.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tidak dapat hanya bertumpu pada salah satu faktor saja, melainkan harus mengintegrasikan peran guru yang kompeten dengan motivasi belajar siswa yang senantiasa diperkuat. Sinergi antara kompetensi guru dan motivasi belajar inilah yang akan melahirkan suasana pembelajaran yang efektif, interaktif, serta berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.